

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diperhatikan dalam kancan pembangunan nasional. Hal ini dilakukan karena sektor pariwisata diyakini dapat dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam peningkatan devisa Negara. Pembangunan pariwisata pun mulai digalakkan. Potensi-potensi wisata yang ada mulai diperhatikan untuk pembangunan dan pengembangan. Pembangunan ini dimaksudkan selain untuk menambah aset pendapatan Negara untuk mendayagunakan sumber daya ada.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beranekaragam suku dan adat istiadat yang berbeda, serta memiliki banyak sumber daya alam yang berupa keindahan pemandangan alam seperti pegunungan yang sejuk, laut yang biru, air terjun, pemandian air panas dan banyak lagi pesona alam lainnya. Sektor pariwisata ini diharapkan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu di Indonesia. Sesuai dengan pengembangan pariwisata, terlebihnya pariwisata di Indonesia merupakan jalan keluar dari berbagai masalah perekonomian yang ada di negara ini. Dipandang dengan hal yang terjadi maka dapat diatasi dengan adanya industri pariwisata karena industri ini dapat menciptakan lapangan kerja baru yang tentunya akan dapat memberikan peluang ekonomi yang tinggi. Pariwisata di Indonesia umumnya bertujuan untuk : a) mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan; b) meningkatkan

devisa Negara; c) memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha serta lapangan kerja; d) meningkatkan laju pembangunan daerah; e) memperkenalkan dan mengembangkan nilai-nilai bangsa dan keindahan alam. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kepariwisataan sehingga perlu ditata, dipelihara, dan dipromosikan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata.

Dalam pengembangan suatu objek wisata, ada hal yang harus diketahui yaitu faktor pendukung pengembangannya seperti pembangunan terhadap sarana pariwisata, selain itu ada juga prasarana pariwisata. Semua usaha itu perlu ditingkatkan agar objek wisata dapat berkembang. Walaupun suatu objek wisata mempunyai potensi alam yang sangat baik, tetapi jika tidak didukung dengan pembangunan sarana dan prasarana yang baik, maka objek wisata tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Sehingga dengan adanya pelayanan yang baik kepada wisatawan dan terpenuhinya segala fasilitas pariwisata akan membuat para wisatawan semakin berminat untuk berkunjung dan merasa nyaman dan mendapat kenangan yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali.

Provinsi Sumatera Utara memiliki banyak potensi wisata yang meliputi pegunungan, sungai, pantai, hutan serta kekayaan jenis hewan dan tumbuhan yang menjadi ciri khas Provinsi Sumatera Utara. Jika objek wisata yang ada di Sumatera Utara tersebut dapat dikembangkan, dikelola dan dipromosikan akan dapat menarik minat wisatawan berkunjung baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Pariwisata tersebut dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi daerah terutama terhadap pendapatan daerah. Sumatera Utara termasuk sepuluh provinsi yang ditunjuk sebagai daerah wisata nasional, hal ini disebabkan

Sumatera Utara memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi berupa sumber daya alam yang berlimpah, baik di daratan maupun perairan. Semua potensi tersebut mempunyai peranan penting bagi pengembangan kepariwisataan khususnya wisata alam.

Kabupaten Simalungun merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara yang merupakan suatu wilayah yang memiliki potensi wisata yang potensial dan dapat menunjang nilai wisata di provinsi Sumatera Utara. Salah satunya Kecamatan di kabupaten Simalungun yang memiliki potensi objek wisata adalah Kecamatan Silau Kahean yang berlokasi di desa Tinggi Raja. Di kecamatan ini terdapat lokasi potensi objek wisata pemandangan alam yang cukup dikenal masyarakat lokal maupun luar seperti daerah yang ada di desa Tinggi Raja yaitu wisata Batu kapur dan pemandian air panas.

Lokasi wisata batu kapur dan pemandian air panas tinggi raja memiliki potensi wisata yang cukup menarik wisatawan, hal ini dapat dilihat dari potensi-potensi yang dimiliki beraneka ragam. Beberapa potensi objek wisata tersebut yaitu tampilan alam yang masih asli dengan lingkungan sejuk dan disekitarnya masih terdapat pepohonan hijau(hutan) disamping itu juga terdapat pemandian air panas dan air terjun.

Pengunjung yang datang ke objek wisata ini terdiri dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja bahkan keluarga, pengembangan yang dilakukan pada potensi wisata batu kapur dan pemandian air panas tinggi raja ini belum dioptimalkan, tetapi sudah banyak pengunjung yang datang ke lokasi wisata ini. Objek wisata batu kapur dan pemandian air panas tinggi raja ini memiliki

gambaran kondisi fisik yang potensial seperti pemandangan alam yang menarik, sumber air panas dan tanah kapur yang putih disekitar objek wisata.

Dibalik potensi yang dimiliki wisata ini faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pengembangannya misalnya aksesibilitas menuju objek wisata batu kapur dan pemandian air panas ini atau transportasi yang kurang mendukung dengan lokasi yang cukup jauh serta masih kurangnya upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada di objek wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tinggi Raja.

Potensi objek wisata batu kapur dan pemandian air panas ini dirasa perlu khususnya dalam rangka pengembangan objek wisata ini, yaitu bagaimana keadaan objek wisata batu kapur dan pemandian air panas serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan potensi wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tinggi Raja Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

B. Identifikasi Masalah

Dalam melihat potensi suatu objek wisata, maka hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana keadaan objek wisata tersebut sehingga mendukung suatu objek wisata untuk dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi berkembangnya pariwisata yakni dari aspek pendukung yang juga merupakan bagian potensi wisata tersebut yang meliputi potensi fisik, keadaan geografis (letak, luas, topografi, iklim dan vegetasi) dan potensi non fisik yang meliputi sarana pokok (hotel, penginapan, dan jenis akomodasi lainnya, restoran, warung, promosi, pemandu dan sebagainya) sarana penunjang (fasilitas berbelanja atau souvenir fasilitas hiburan

dan lainnya) prasarana kepariwisataan (jaringan jalan, tenaga listrik, rumah sakit, penyediaan air bersih, telekomunikasi, dan transportasi). Faktor tersebut ada kalanya tidak seluruhnya tersedia di suatu daerah tertentu sehingga merupakan faktor penghambat dan pengembangan pariwisata. Bagi mereka yang pergi ketempat lain atau ke suatu tujuan objek wisata sudah tentu disebabkan karena sapta pesona objek wisatanya (aman, tertib, bersih, indah, sejuk, ramah tamah, kenangan) yang dapat menarik perhatian wisatawan. Untuk itu perlu dikemukakan bahwa penelitian ini akan membahas peran serta penduduk dalam pengembangan potensi objek wisata dilihat dari sarana, prasarana dan sapta pesonanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti membatasi masalah pada : sarana rumah makan atau warung, WC umum, tempat parkir, pondokan pengunjung, tempat sampah, sarana transportasi tempat duduk dan promosi) melihat kondisi prasarana objek wisata (jaringan jalan, jaringan listrik, pelayanan kesehatan) sapta pesona yang mendorong pengunjung untuk mengunjungi potensi wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tinggi Raja Kecamatan Silau Kahean kabupaten Simalungun.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sarana di lokasi objek wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tnggi Raja Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

2. Bagaimana prasarana di lokasi objek wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tinggi Raja Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dalam pengembangan di lokasi objek wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tinggi Raja Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

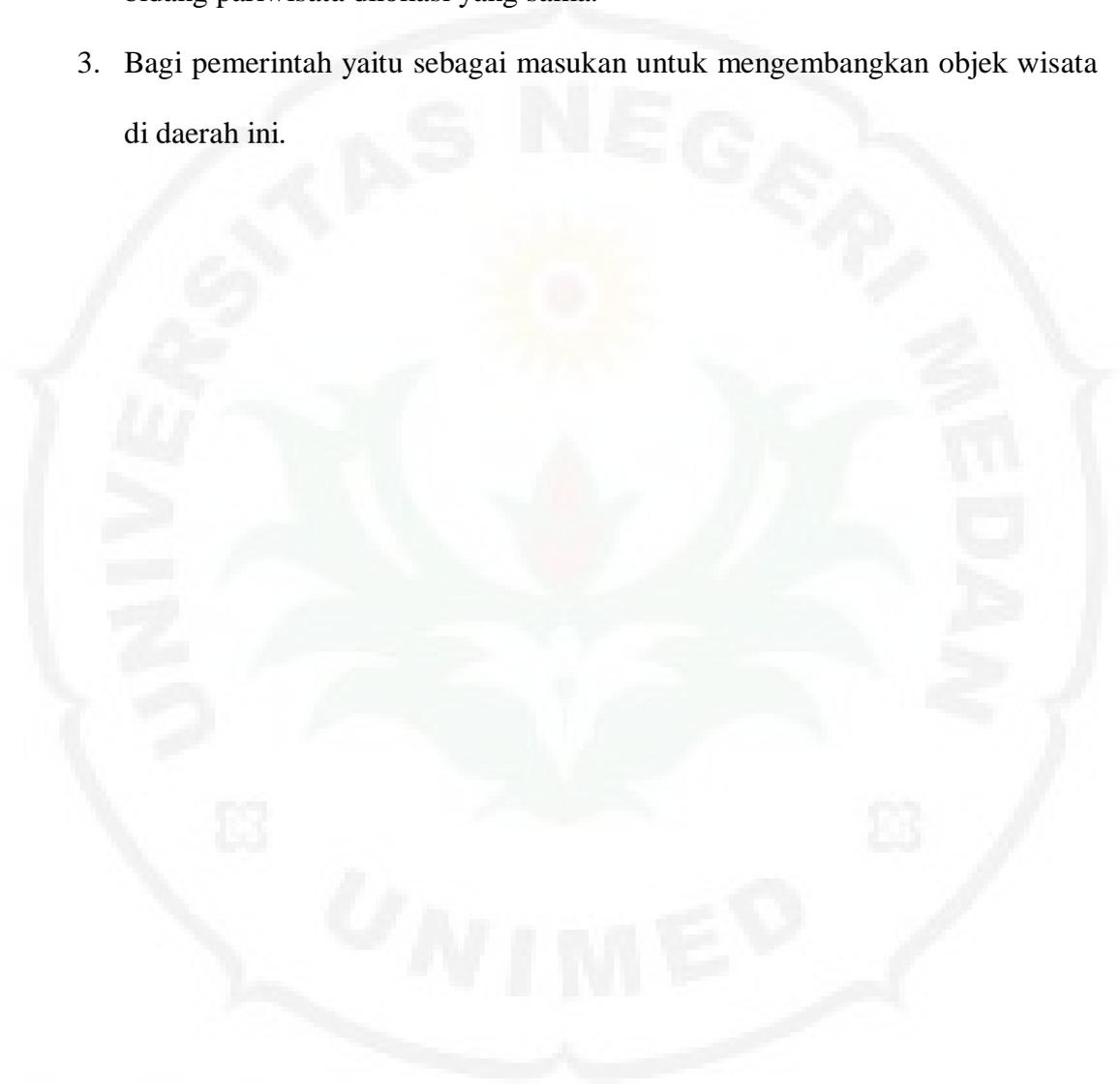
1. Untuk mengetahui sarana dilokasi objek wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tinggi Raja Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui prasarana dilokasi objek wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tinggi Raja Kecamatan Silau Kahean kabupaten Simalungun.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat lokal dalam pengembangan dilokasi objek wisata batu kapur dan pemandian air panas di Desa Tinggi Raja kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi penulis yaitu menambah dan memperluas pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya Objek Wisata Batu Kapur dan Pemandian Air Panas di Desa Tinggi Raja Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

2. Bagi peneliti lain adalah sebagai referensi yang melakukan penelitian di bidang pariwisata dilokasi yang sama.
3. Bagi pemerintah yaitu sebagai masukan untuk mengembangkan objek wisata di daerah ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY